

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor internal terhadap penanganan kecurangan yang terjadi di PT. Penerbit Erlangga Mahameru. Untuk mengetahui cara-cara yang digunakan auditor internal dalam mengungkap kecurangan yang terjadi di perusahaan. Serta untuk memeriksa kinerja karyawan khususnya bagian marketing demi tercapainya kinerja yang efektif dan efisien.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di PT Penerbit Erlangga Mahameru. Subjek penelitian adalah auditor internal perusahaan. Objek penelitian adalah persepsi auditor terhadap penanganan kecurangan yang terjadi pada perusahaan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi auditor internal sangat berpengaruh terhadap penanganan kecurangan pada perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari ketaatan karyawan marketing terhadap sistem dan prosedur perusahaan jika auditor internal sering melakukan pemeriksaan kemudian menerbitkan hasil auditnya. Auditor internal memiliki persepsi yang berbeda-beda di setiap cabang perusahaan. Jika di cabang Surabaya, auditor internal sangat aktif ikut terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengecekan. Akan tetapi perusahaan memiliki keterbatasan sumber daya manusia pada team auditor internal, sehingga dalam melakukan kunjungan ke seluruh cabang dan anak cabang (wilayah) perusahaan yang tersebar di Indonesia menjadi kurang maksimal. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kecurangan yang dilakukan karyawan marketing. Berada di kantor wilayah yang jauh dari atasan dan minimnya pemeriksaan membuka peluang bagi mereka untuk melakukan pelanggaran sistem dan prosedur perusahaan. Sistem internal kontrol penjualan, penagihan dan pengiriman perusahaan masih cukup lemah. Pemisahan fungsi antara tenaga penjual, penagih dan pengiriman idealnya harus dipisahkan atau dilakukan oleh orang yang berbeda. Prosedur yang bisa dilakukan oleh auditor internal adalah memaksimalkan kunjungan ke wilayah – wilayah luar kota/pulau untuk melakukan pengecekan terhadap saldo-saldo pelanggan dan menambah jumlah karyawan audit internal agar dapat melakukan control/kunjungan secara merata.

Kata-kata kunci : Audit Internal, Fraud dan Kinerja

ABSTRACT

This research is meant to find out the perception of internal auditor to the fraud management which has occurred at PT. Penerbit Erlangga Mahameru and to find out the ways which have been used by internal auditors in disclosing of fraud that has occurred in the company. To investigate the employee performance particularly the marketing department in order to achieve the effective and efficient performance.

This research uses descriptive research which has been conducted at PT. Penerbit Erlangga Mahameru. The research subject is corporate internal auditor. The research object is auditor perception to the fraud management which has occurred in the company. The data collection technique has been conducted by using qualitative analysis with the secondary and primary data.

The result of this research shows that the perception of internal auditors give significant influence to the fraud management. It is shown by the obedience of marketing employee to the systems and procedures when the internal auditors often conducted the investigation and publish the result of audit. Internal auditor has different perceptions in every branches of the company. If the branch in Surabaya, the internal audit is very active and directly get involved in the field to conduct investigation. But, the company has limitation of human resources in the internal auditor team, so in conducting the visitation to all branches and subsidiaries in all regions of Indonesia become less maximal. This is one of the caused of the occurrence of fraud which has been done by the marketing employees. In the regional office which is far from the employer and lack of examination give opportunities for them to conduct deviation to the systems and procedures of the company. The internal control system of sales, billing and shipping companies are still quite weak. The separation of functions between salespersons, collectors and deliveries should ideally be separated or carried out by different people. The procedure which can be carried out by the internal auditor is to maximize the visitation to the outside regions such as out of towns / islands to conduct examination to the customer balances and increase the numbers of employees of internal audit in order to perform evenly control / traffic.

Keywords: Internal Audit, fraud and performance.